

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif menurut Muhammad Ali (1984:120) adalah:

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau berusaha menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dalam situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, pengolahan data/analisis data, membuat laporan dan kesimpulan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dalam pencapaian suatu tujuan dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui motivasi ibu rumah tangga bekerja di PT Kirin Miwon *Foods* dan sumbangannya terhadap pendapatan keluarga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang bekerja di PT

Kirin Miwon *Foods* di Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 31 orang yang tersebar di enam dusun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi, penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan populasi penelitian berjumlah 31 ibu rumah tangga.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan kepala keluarga, aksesibilitas pabrik, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, curahan jam kerja, upah yang diterima, sumbangan pendapatan ibu rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan kepala keluarga

Pendapatan kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dari pekerjaan pokok dan sampingan yang dinilai dalam rupiah. Pendapatan yang diperoleh dari kepala keluarga akan dibandingkan dengan pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga. Selanjutnya, dilihat dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Terpenuhi apabila pengeluaran perkapita perbulan lebih kecil dari pendapatan
- b. Tidak terpenuhi apabila pengeluaran perkapita perbulan lebih besar dari pendapatan.

(2) Aksesibilitas pabrik

Aksesibilitas pabrik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kemudahan untuk menuju lokasi di PT Kirin Miwon *Foods*, seperti jalan, transportasi, dan kelengkapan fasilitas lainnya.

(3) Tingkat pendidikan ibu rumah tangga

Tingkat pendidikan ibu rumah tangga yang dimaksud adalah jenjang pendidikan sekolah (formal) terakhir yang dicapai oleh ibu rumah tangga yaitu pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMU/SMK)

dan pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana). Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Tamat SD dan SMP : Rendah
- b. Tamat SMU/SMK : Menengah
- c. Tamat Diploma/Sarjana : Tinggi

(4) Curahan jam kerja

Curahan jam kerja yang dimaksud adalah berapa lama atau berapa banyak waktu yang digunakan ibu rumah tangga untuk bekerja yang dinyatakan dalam jumlah jam perminggu. Adapun kriteria curahan jam kerja tersebut meliputi:

- a. Rendah, apabila ≤ 35 jam/minggu
- b. Tinggi, apabila > 35 jam/minggu

(5) Upah yang diterima ibu rumah tangga

Upah yang dimaksud adalah upah yang diperoleh ibu rumah tangga yang dinilai dalam rupiah dan dihitung dalam rata-rata satu bulan.

- a. Upah dinyatakan rendah apabila pendapatan yang diterima ibu rumah tangga kurang dari atau sama dengan UMP (Upah Minimum Propinsi) tahun 2012.
- b. Upah dinyatakan tinggi apabila pendapatan yang diterima ibu rumah tangga lebih dari UMP (Upah Minimum Propinsi) tahun 2012.

(6) Sumbangan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga

Sumbangan ibu rumah tangga yang dimaksud adalah besarnya pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga dari bekerja di PT Kirin Miwon *Foods* terhadap pendapatan keluarga yang dihitung dalam persen.

- a. Persentase sumbangan pendapatan rendah, apabila persentase pendapatan ibu rumah tangga $\leq 50\%$ dari pendapatan keluarga.
- b. Persentase sumbangan pendapatan tinggi, apabila persentase pendapatan ibu rumah tangga $> 50\%$ dari pendapatan keluarga.

(7) Pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga

Untuk mendapatkan jumlah pemenuhan kebutuhan pokok dapat dihitung dengan mengalikan jumlah tanggungan dengan kebutuhan pokok minimum keluarga. Selanjutnya, diklasifikasikan berdasarkan :

- a. Pemenuhan kebutuhan kurang dari 75% adalah miskin sekali
- b. Pemenuhan kebutuhan 75% - 125% adalah miskin
- c. Pemenuhan kebutuhan 125% - 200% adalah hampir miskin
- d. Pemenuhan lebih dari 200% adalah tidak miskin

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pengamatan (Joko Subagyo, 1997:3). Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lokasi penelitian, memperoleh data tentang harga sembilan bahan pokok untuk pemenuhan kebutuhan, dan jumlah tenaga kerja.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder yang berasal dari monografi Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh data berupa luas wilayah, penggunaan lahan, tingkat pendidikan penduduk, jumlah kepala keluarga, penambahan penduduk, dan jenis mata pencaharian penduduk.

3. Teknik Wawancara Terstruktur

Data yang diambil melalui teknik wawancara terstruktur adalah data mengenai tingkat pendapatan kepala keluarga, jenis pekerjaan kepala keluarga, aksesibilitas pabrik, tingkat pendidikan ibu rumah tangga, curahan jam kerja, sumbangan pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga, dan pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana. Cara kerja teknik ini adalah data yang telah didapatkan akan dianalisis secara kuantitatif, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipersentasikan. Data yang telah didapatkan akan diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk memberikan pengertian dari data dalam tabel yang disajikan dan selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai hasil laporan penelitian.

Adapun rumusan analisisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \% = \frac{a}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase yang diperoleh

f = Variabel (jawaban responden)

N = Jumlah Frekuensi

100 = Konstanta (Arief Sukadi Sadiman, 1993:96).